

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 No. 2 November 2022 Hal 72-76

DOI : 10.37090/jmpkm.v1i2.742

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PENDAMPINGAN USAHA TEH DAUN KOPI GUNA MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK DAN PENDAPATAN KELOMPOK UMKM IPM2K DESA KRESNOWIDODO PESAWARAN LAMPUNG

Rosidah¹, Melan Susanty Purnamasari², dan Novi Eka Wati^{3*}

¹Universitas Tulang Bawang. Email: idahros40@gmail.com

²Universitas Tulang Bawang. Email: melan.susanty@gmail.com

^{3*}corresponding author Universitas Tulang Bawang.

Email: novi.ekawati1990@gmail.com No. HP/Whatsapp: 085647641446

ABSTRACT

Coffee leaf tea made from young coffee buds which can interfere the growth of coffee flowers. Coffee leaf buds can be used as tea drinks that can be consumed by the public. The problems faced by partners are the enumeration process which still relies on human labor so that it is considered less hygienic and efficient, the tea leaf drynage process which took approximately 3 weeks depending on the weather, packaging and marketing that has not been optimal. Assistance goal of the micro, small and middle business (UMKM) Coffee Leaf Tea bussiness in Kresnowidodo Village is to increase the selling value of products and income in the UMKM IPM2K group in Kresnowidodo Village, Pesawaran Regency, Lampung. The methods used in community service are preparation, training, and implementation of activities. Preparation consists of socializing PKMS activities to partners and provision of facilities and infrastructure for practice or demonstrations. This program is expected to increase the selling product and income value in the Kresno Widodo Village Business group, Pesawaran Lampung.

Keywords: tea, coffe buds, selling product, income value, Kresnowidodo.

ABSTRAK

Teh daun kopi merupakan teh yang dibuat dari tunas muda kopi yang dapat mengganggu pertumbuhan bunga kopi. Tunas daun kopi dapat dimanfaatkan menjadi minuman teh yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Persoalan yang dihadapi mitra yaitu pada proses pencacahan yang masih mengandalkan tenaga manusia sehingga dinilai kurang higienis dan kurang efisien, proses pengeringan daun teh yang memakan waktu kurang lebih 3 minggu yang bergantung pada cuaca, pengemasan dan pemasaran yang belum optimal. Tujuan pendampingan UMKM Usaha Teh Daun Kopi di Desa Kresnowidodo adalah untuk meningkatkan nilai jual produk dan pendapatan di kelompok UMKM IPM2K di Desa Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran Lampung. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah persiapan, pelatihan dan implementasi kegiatan. Persiapan terdiri dari Sosialisasi kegiatan PKMS kepada pihak mitra dan Penyediaan sarana dan prasarana untuk praktik atau demo. Program ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual produk dan pendapatan di kelompok Usaha Desa Kresno Widodo, Pesawaran Lampung

Kata Kunci: teh, daun kopi, nilai jual, pendapatan, UMKM, Kresnowidodo.

PENDAHULUAN



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Teh daun kopi merupakan salah satu produk industri rumahan yang dikelola oleh kelompok masyarakat di Desa Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Teh daun kopi merupakan pengembangan pascapanen tanaman kopi dengan tujuan untuk menambah produk hasil samping kopi dan mencari segmentasi pasar dengan produk instan (Ahmad, 2011). Daun kopi yang diolah merupakan tunas muda yang mengganggu pertumbuhan bunga kopi sehingga harus dihilangkan (Mulyanti, 2002). Tunas muda tersebut dapat disebut sebagai limbah perkebunan yang dimana sifat limbah dapat mengganggu lingkungan apabila terjadi penumpukan sehingga masyarakat berinovasi dengan memanfaatkan limbah daun kopi menjadi minuman yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat (Putra, 2014). Hasil penelitian Davis *et al.*, (2006) menyatakan bahwa daun kopi mengandung komponen bioaktif berupa kafein flavonoid yang sangat bermanfaat untuk manusia yang bersifat antioksidan, antiinflamasi, antikanker, antimikrobia dan mempunyai kemampuan menurunkan penyakit jantung, parkinson dan alzheimer. Tujuan pendampingan UMKM Usaha Teh Daun Kopi di Desa Kresnowidodo adalah untuk meningkatkan nilai jual produk dan pendapatan di kelompok UMKM IPM2K di Desa Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran Lampung.

Proses pengelolaan daun kopi menjadi minuman seduh teh masih menggunakan metode sederhana Masalah yang dihadapi mitra yaitu pada proses pencacahan yang masih mengandalkan tenaga manusia sehingga dinilai kurang higienis dan kurang efisien. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana dan IPTEK. Pencacahan dilakukan secara manual menggunakan tangan yang memakan waktu yang cukup lama dan mengandalkan tenaga manusia yang memiliki keterbatasan. Masalah lainnya yaitu pada proses pengeringan daun teh yang memakan waktu kurang lebih 3 minggu yang bergantung pada cuaca. Apabila curah hujan tinggi maka suhu ruang akan lembab yang mengakibatkan daun teh kesulitan untuk mengering dan waktu yang diperlukan akan lebih panjang. Sehingga proses produksi terhambat dan hasil produksi lebih sedikit. Apabila ditunjang dengan adanya mesin pengering waktu yang diperlukan relatif sedikit yakni ketika mengandalkan suhu ruang membutuhkan waktu 3 minggu sedangkan dengan menggunakan mesin pengering hanya membutuhkan waktu 3 hari. Sehingga hasil produksi akan meningkat berbanding lurus dengan pendapatan yang diperoleh.

Mesin pengering dapat menghilangkan proses sangrai pada daun kopi yang gunanya untuk memastikan daun tersebut lebih kering, sehingga lebih efisien dari segi waktu dan tenaga. Dalam segi pendapatan, hasil produksi ini masih dipasarkan kepada masyarakat sekitar seperti acara pengajian atau acara keluarga. Sehingga pendapatan mereka sekitar Rp. 200.000 - Rp. 500.000,. Sehingga dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan pemasaran sampai keluar wilayah pedesaan tersebut. Tujuan pendampingan UMKM Usaha Teh Daun Kopi ini adalah untuk meningkatkan nilai jual produk dan pendapatan di kelompok UMKM IPM2K di Desa Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap implementasi. Tahapan persiapan terdiri dari sosialisasi kegiatan PKMS kepada pihak mitra dan penyediaan sarana dan prasarana untuk praktik atau demo. Penyediaan peralatan praktik dan bahan praktik agar pelaksanaan pelatihan bisa berjalan dengan lancar. Tahap pelatihan terdiri dari kegiatan simulasi pembuatan teh daun kopi

dengan berbagai takaran rasa untuk mencari takaran yang sesuai, melakukan simulasi desain merk dan kemasan dipandu oleh 1 orang dosen dan 1 orang mahasiswa yang memiliki keahlian dibidang desain merk dan kemasan. Kemasan memuat tentang merk dagang, alamat produksi, keunggulan produk, dan jaminan keamanan produk pangan dari dinas kesehatan. Penyuluhan mengenai bagaimana strategi pemasaran dan untuk memperluas pasar melalui media sosial. Penyuluhan ini akan dipandu oleh 1 orang dosen yang memiliki keahlian di bidang pemasaran dan dibantu oleh 1 orang mahasiswa. Serta pelatihan dan praktik penyusunan pembukuan sederhana. Praktik ini akan dipandu oleh 1 orang dosen yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi. Tahapan Implementasi terdiri dari kegiatan produksi mitra dan pemasaran produk teh daun kopi dan melakukan evaluasi hasil kegiatan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran mitra pada saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh masyarakat dengan dengan mengadakan penyuluhan oleh tim. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2022 . Selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu mengembangkan usaha yang sedang mereka laksanakan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan tim untuk saling menukar informasi dan berupaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah teh daun kopi. Dalam kegiatan ini juga tim menyampaikan bahwa teh daun kopi ini sangat bagus bagi kesehatan karena terbuat dari bahan alami dan memiliki proses yang alami. sehingga tidak memiliki efek samping.



Gambar 1. Sosialisasi program kegiatan PKMS

Simulasi pembuatan teh daun kopi dilakukan dengan tes rasa pada produk pada tetangga dan masyarakat luas merupakan target capaian yang diharapkan dalam pemasaran produk teh daun kopi ini. Tahapan pembuatan teh daun kopi adalah

pemetikan daun kopi, sortasi untuk menghasilkan teh terbaik, pelayuan, pengeringan dan memperkecil ukuran (Halmahera, 2015). Hal ini tentunya harus memenuhi rasa khas yang dimiliki oleh produk tersebut sehingga masyarakat merasa nyaman untuk menikmati teh ini. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada saat bersamaan dengan kegiatan penyuluhan awal kegiatan .



Gambar 2. Simulasi pembuatan teh daun kopi

Simulasi desain merek dan kemasan bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat. Untuk dapat diterima dimasyarakat, tentunya diperlukan merk dan kemasan yang indah sehingga teh daun kopi yang tadinya tidak dikenal pada masyarakat dapat di kenal dan akrab di pandangan masyarakat. Sosialisasi ini telah kami laksanakan tentang pentingnya merk dan kemasan. Sehingga dalam penjualan selain akan terlihat apik dan bersih akan meningkatkan nilai ekonomi yang tinggi dan dapat meningkatkan pendapat masyarakat jika produksi yang dilaksanakan diterima dimasyarakat luas.



Gambar 3. Desain Merk dan Kemasan

Dalam kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk dapat membuat kas sederhana. Yang bertujuan untuk mempermudah kepada mereka dalam melaksanakan pemasaran produk dari teh daun kopi kawa ini. Dengan adanya kas sederhana diharapkan masyarakat dapat membukukan berapa modal yang dikeluarkan dan berapa yang akan menjadi pengeluaran mereka. Sehingga

bila proses ini telah dilaksanakan maka dapat di lihat adakah keuntungan dalam proses produksi ini. Oleh karena itulah dengan adanya kas yang benar maka hasil yang didapatkan akan terlihat begitu juga dengan pengeluaran tentunya akan di dapatkan ketepatan untuk dana yang terpakai.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan UMKM Usaha Teh Daun Kopi di kelompok UMKM IPM2K di Desa Kresnowidodo KabupatenPesawaran Lampung bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk dan pendapatan di kelompok UMKM. Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi tentang manfaat teh daun kopi dan proses pembuatan teh daun kopi, desain merek dagang dan kemasan produk dan pelatihan dan penyuluhan tentang pembukuan sederhana.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad. 2011. Budidaya Tanaman Kopi. Kanisius. Yogyakarta.

Davis, A. P., Govaerts, R. , Bridson, D. M., dan Stoffelen, P. 2006. An Annotated Taxonomic Constpectusnof the Genus Coffea (Rubiaceae). Botanical Journal of the Linnean Society. 465-512.

Halmahera. 2015. Studi Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi Arabika (Coffea Arabika L). Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.

Mulyanti. 2002. Pengelolaan Pemangkasan Kopi Arabika di PTPN IX. <http://repository.ipb.ac.id>.

Putra, P. A. 2014. Profil Tanah Datar Persada: Kawa Daun. Dokumen Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Indonesia.